

ALAM SOLOK DALAM KARYA SENI LUKIS NATURALIS

Andre Kevin¹, Mediagus²

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email: andrekevin@gmail.com

Submitted: 2022-01-10

Accepted: 2022-02-10

Published: 2022-03-08

DOI: 10.24036/stjae.v11i1.117614

Abstrak

Karya akhir ini dibuat untuk memvisualisasikan keindahan alam Kabupaten Solok dalam karya seni lukis naturalis. Metode yang digunakan dalam penciptaan dilakukan secara bertahap, yaitu, tahap persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan tahapan penyelesaian atau finishing dalam berkarya. Setelah menyelesaikan tahapannya maka dapat terwujudnya sepuluh karya lukisan dengan judul "Danau Dibawah", "Kebun Teh PTPN 6 Danau Kembar", "Sawah Batu Banyak", "Kaki Gunung Talang", "Sawah Singkarak", "Danau Singkarak", "Senja di Dermaga Danau Diatas", "Ladang Lobak", "Sawah Kinari", "Sawah Bukik Gadang"

Kata Kunci : Karya seni, Lukis Naturalis, Alam Solok.

Pendahuluan

Daerah Kabupaten Solok merupakan daerah yang subur, hijau dan banyak menyimpan objek keindahan alam mulai dari keindahan gunung Talang yang diapit oleh tiga danau yaitu danau Di ateh, danau Di bawah dan danau Talang serta terdapat juga danau Singkarak dikelilingi bukit- bukit yang berjejer rapi yang mempesona.

Ada juga keindahan alam atas campur tangan manusia yang mendukung objek alam tersebut terlihat menarik seperti hamparan sawah di daerah Guguak Koto Tuo, hamparan sawah di Nagari Kinari, dan juga beberapa perkebunan seperti kebun teh di daerah Kayu Jao, kebun sayur, kebun kopi di daerah Alahan Panjang dan perkebunan rempah-rempah yang menyebar di kecamatan Lembang Jaya.

Kabupaten Solok juga sangat kaya akan hasil buminya contohnya daerah Guguak, Bukit Sundi dan Selayo merupakan daerah penghasil padi sehingga menjadikan Kabupaten Solok sebagai daerah penghasil padi terbesar di Sumatera Barat yang dikenal dengan bareh Solok. Daerah penghasil sayursayuran yang segar seperti kol, bawang merah, tomat serta penghasil kopi terletak pada Kecamatan Lembah Gumanti dan Danau Kembar. Sedangkan di kecamatan Lembang Jaya merupakan daerah penghasil rempah-rempah seperti cengkeh, pala dan kemiri.

Kabupaten Solok ini masih memiliki segudang permasalahan, terutama tentang kerusakan lingkungan yang umumnya banyak disebabkan oleh masyarakat itu sendiri, yaitu penebangan hutan secara liar yang sering terjadi di Kecamatan Payung Sekaki,

© Universitas Negeri Padang



Lembah Gumanti dan sekitarnya. beberapa aktivitas penambangan bahan galian C (tanah, pasir, dan kerikil) di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten SolokPenggalian atau pengambilan batu dari permukaan tanah atau mengeruk bukit dilakukan dengan menggunakan alat berat ekskavator yang mengakibatkan kerusakan lingkungan di daerah tersebut.

Dengan melihat apa yang sudah terjadi pada alam sekitar tempat tinggal penulis yaitu Kabupaten Solok. Penulis terinspirasi mengangkat tema keindahan alam Solok ini dalam karya akhir dengan judul "Alam Solok Dalam Karya Lukis Naturalis" karena seni lukis naturalis berusaha menampilkan keindahan objek alam.

Aristoteles dalam Zulaika (2018:50) mempunyai makna tersendiri tentang alam, bahwa alam dalam pandangannya adalah alam yang meliputi semuanya, berhubungan dengan materi dan badan-badan yang bergerak juga diam.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI:2016) kata "alam" memiliki arti segala yang ada di langit dan di bumi (seperti bumi, bintang, kekuatan). Kata alam merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "*nature*", yang berasal dari kata Latin *natura*, atau "kualitas esensial, disposisi bawaan", dan pada zaman dahulu, secara harfiah berarti "kelahiran".

Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Solok yaitu Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Padang dan Kab. Pesisir Selatan, Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tanah Datar, Sebelah Timur berbatasan dengan

Kabupaten Sawahlunto / Sijunjung dan Sebelah, Selatan berbatasan dengan Kabupaten Solok Selatan. (Pemerintah Daerah Kabupaten Solok 2017).

Kondisi alam Kabupaten Solok sangatlah beragam terdiri dari hutan, gunung, danau, sungai, sawah dan lembah. Daerah Kabupaten Solok merupakan daerah yang subur, hijau dan asri. Selain itu, kabupaten Solok memiliki potensi dalam bidang pariwisata yang mana keindahan alamnya sudah sejak lama disadari sebagai aset yang cukup potensial untuk dapat dikembangkan dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah daerah. Dengan membangun tempat-tempat wisata alam dan menyediakan tempat bagi masyarakat unutup berjualan di sekitar tempat wisata. (Pemerintah Daerah Kabupaten Solok 2017).

Metode

Konsep Penciptaan

1. Seni Rupa

Zactian (2009:16) seni rupa merupakan induk dari berbagai macam seni yang menyusunnya dari mulai seni yang bersifat guna ataupun seni yang hanya di nikmati keindahannya saja.

Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya dengan ungkapan gagasan atau perasaan manusia yang diwujudkan dalam media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan yang mempunyai nilai estetis, seperti seni lukis, seni patung, seni grafis dan lain-lain.

2. Seni Lukis

Menurut Graha dalam Hidayat (2018:26) seni lukis naturalis adalah suatu aliran dalam seni yang menciptakan ingin menggambarkan keadaan seteliti-telitinya dalam seni lukis.

3. Seni Lukis Naturalis

Zactian (2009:37) bahwa Naturalisme adalah aliran yang menampilkan sebuah gambaran objek yang secara alami. Ciri-ciri dari aliran naturalis menurut ini Zactian (2009:38), di bawah ini diantaranya : (1) Lukisan naturalis biasanya bertemakan alam. (2) Memiliki gradasi warna yang bermacam, (3) Mempunyai perbandingan susunan yang kompleks antars perspektif, tekstur, perwarnaan dan juga gelap terang.

Penciptaan Karya

Untuk mewujudkan karya penulis melalui beberapa tahapan yaitu: tahapan persiapan, pada tahap ini penulis melakukan pengamatan. Kedua tahapan elaborasi, mendalami dan menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena alam dan sosial yang terjadi di daerah Kabupaten Solok. Ketiga, tahapan sintesis, menetapkan ide/gagasan pokok karya. Tahapan keempat realisasi konsep, langkah pertama yang dilakukan membuat sketsa, menyiapkan alat, bahan dan media, proses penggarapan awal, proses penggarapan akhir dan yang terakhir proses finishing karya

Hasil

Karya 1



“Danau Dibawah”
(100 cm x 150 cm)

Karya pertama menampilkan keindahan Danau Dibawah pada siang hari. Objek utama dalam lukisan adalah keindahan danau Dibawah dengan langit berwarna biru cerah dan terdapat awan yang bergelombang tebal di atas bukit tepian danau. Di sekeliling danau terdapat perbukitan, pemukiman warga serta ladang-ladang yang berjejer rapi. Pada bagian danau airnya berwarna biru muda dan terlihat biasan awan berwarna biru gelap yang memperindah lukisan. “Danau Dibawah” menampilkan salah satu keindahan danau dari lima danau yang ada di Kabupaten Solok. Danau Dibawah juga dikenal dengan nama danau kembar karena lokasinya berdekatan dan berukuran sama dengan danau Diatas. Danau dibawah memiliki keindahan tersendiri yaitu di tepian danau dikelilingi perbukitan dan area pertanian seperti ladang bawang, tomat, kol dan cabe.

Karya 2



“Kebun Teh PTPN 6 Danau Kembar”
(100 cm x 130 cm)

Karya kedua, “Kebun Teh PTPN 6 Danau Kembar” memperlihatkan hamparan perkebunan teh yang luas di sekitar area pabrik pada siang hari. Pada lukisan terdapat awan berwarna putih kebiruan dengan langit berwarna biru cerah. Pada sisi sebelah kiri lukisan terdapat bangunan pabrik teh PTPN 6 Danau Kembar dan juga terdapat jalur dari perkebunan menuju pabrik. Keindahan area perkebunan teh yang berlokasi di desa Kayu Jao, Nagari Batang Barus yang menjadi salah satu destinasi wisata di Kabupaten Solok.

Karya 3



“Sawah Batu Banyak”
(100 cm x 120 cm)

Karya ketiga, memperlihatkan keindahan hamparan sawah yang berlokasi di Nagari Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok. Objek utama dalam lukisan adalah hamparan sawah yang bertingkattingkat dengan padi mulai menguning siap untuk dipanen dan ada sepetak sawah yang selesai di bajak. keindahan hamparan sawah yang bertingkattingkat berlokasi di Nagari Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok. Kawasan daerah ini merupakan daerah persawahan yang memakai teknik terasering atau sawah bertingkat sehingga menjadi daya tarik tersendiri.

Karya 4



“Kaki Gunung Talang
(100 cm x 150 cm)

Karya keempat, menggambarkan keindahan pemandangan sekitar kaki Gunung Talang. Pada lukisan terlihat persawahan yang berlatarkan Gunung Talang pada sore hari yang padinya sudah menguning dan ada yang selesai dibajak. Pada lukisan juga terdapat pepohonan kelapa disekitar persawahan yang daunnya berwarna hijau bercampur kuning kemerahan yang diterpa sinar matahari sore. memvisualkan keindahan pemandangan sekitar kaki Gunung Talang pada sore hari. Suasana sore yang terlihat dalam lukisan terkesan damai dan tenang.

Karya 5



“Sawah Singkarak”
(100 cm x 120 cm)

Karya kelima, menampilkan keindahan alam persawahan yang berada di singkarak. Pada lukisan terlihat sawah yang luas dengan padi yang berwarna hijau kekuningan. Pada bagian sisi kiri lukisan terlihat beberapa pohon kelapa yang berdaun lebat dan juga terdapat sebuah pondok atau tempat petani beristirahat. Pada bagian belakang sawah terlihat bukit berwarna biru memudar yang terkesan jauh berada di belakang. Persawahan yang ada di desa

Sumani, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok. Di daerah Singkarak terkenal dengan pemandangan danaunya yang indah namun keindahan hamparan sawah tidak kalah menarik untuk dipandang mata.

Karya 6



“Danau Dibawah”
(100 cm x 120 cm)

Karya keenam, memvisualisasikan tepian danau Singkarak pada siang hari dengan langit cerah berwarna biru. Danau singkarak cukup terkenal sebagai salah satu tujuan destinasi wisata di daerah kabupaten Solok. pada lukisan terdapat air danau singkarak berwarna biru cerah dan terlihat riak riak air danau. Pada sisi sebelah kiri lukisan terlihat tepian danau singkarak yang penuh dengan pepohonan yang hijau dan beberapa bangunan seperti rumah dan musholla di bagian paling ujung tepian danau. Pada daun pepohonan yang terkena sinar matahari terkesan kuning cerah. Paling ujung danau terlihat perbukitan berwarna biru memudar mengesankan bahwa bukit tersebut berada jauh di belakang. Di bagian danau terlihat beberapa keramba yang dibuat oleh masyarakat sekitaran danau. danau singkarak pada siang hari. Danau singkarak merupakan danau terbesar di Sumatera Barat dan menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di daerah Kabupaten Solok. Selain itu Singkarak juga terkenal dengan kulinernya yang unik yaitu olahan ikan bilis atau masyarakat setempat menyebutnya ikan bilih.

Karya 7



“Senja di Dermaga Danau Diatas”
(100 cm x 120 cm)

Karya ketujuh, memvisualisasikan suasana danau diatas pada waktu senja. Terlihat pada lukisan, warna langit biru gelap kemerahan dengan awan bergelombang yang disinari cahaya matahari senja berwarna kuning kemerahan. Dibagian paling depan lukisan terlihat sebuah dermaga yang terbuat dari kayu. Air danau berwarna biru tua kemerahan serta terdapat sebuah keramba dan kayu-kayu kecil dipermukaan danau. Dermaga biasanya digunakan untuk akses perahu milik masyarakat sebagai transportasi antar nagari sekitaran danau dan juga sebagai tempat wisata.

Karya 8



"Ladang Lobak"
(100 cm x 120 cm)

Karya kedelapan, memvisualkan suasana sore hari di sebuah ladang milik masyarakat sekitaran danau diatas. Pada bagian depan lukisan terlihat tanaman sayuran kol yang subur milik masyarakat yang siap untuk di panen yang berwarna hijau, kuning kemerahan. Warna kuning kemerahan pada tanaman mengesankan suasana sore hari. Pada lukisan juga terlihat sebuah danau yang dikelilingi perbukitan berwarna biru tua. Di antara perbukitan tampak sebuah gunung kerinci yang jauh berwarna biru muda yang memudar. Masyarakat di sekitaran danau di atas pada umumnya bermata pencarian sebagai petani yang mengolah lahan perbukitan sekitaran danau menjadi ladang dengan berbagai jenis tanaman sayuran seperti kol, tomat, cabe dan bawang.

Karya 9



"Sawah Bukik Gadang"
(100 cm x 120 cm)

Karya kesembilan, memvisualkan sawah yang bertingkat dengan suasana sore hari. Pemandangan sawah dalam lukisan terletak di Nagari Koto Anau, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok. Pewarnaan pada lukisan terdapat warna hijau, kuning, putih dan biru. Pada lukisan ini warna kuning lebih banyak digunakan untuk membuat suasana sore hari, seperti yang terdapat pada pepohonan, rumput, pematang sawah dan pegunungan. Warna langit menggunakan warna putih kekuningan yang menggambarkan suasana sore yang cerah. Selanjutnya pada pohon, pegunungan, sawah terdapat warna yang memudar menggambarkan objek yang terletak jauh pada lukisan. Sawah Bukik Gadang memperlihatkan keindahan pemandangan sawah yang bertingkat-tingkat dengan suasana sore hari yang memberi kesan damai dan tenang pada lukisan.

Karya 10



“Sawah Kinari”
(100 cm x 120 cm)

Karya terakhir, memvisualkan hamparan sawah yang baru ditanami benih dan keindahan gunung talang diposisikan di tengah bidang kanvas. Selanjutnya terdapat rumah warga dan pepohonan di sisi sebelah kiri dan kanan bidang kanvas. Lukisan ini memperlihatkan salah satu keindahan alam yang ada di desa Kinari dengan pewarnaan dominan hijau, biru dan putih. Objek yang ada pada lukisan menjadikan suasana hidup dan asri. Penciptaan lukisan ini penulis memakai warna putih bercampur biru keunguan untuk membuat langit. Warna hijau kekuningan untuk membuat benih yang baru di tanam dan pepohonan. Selanjutnya pada pohon juga terdapat warna hijau gelap yang memudar menggambarkan pohon yang terletak jauh pada lukisan. hamparan sawah yang luas yang berlokasi di Kecamatan Bukit Sundi, Kabupaten Solok. Daerah Kecamatan Bukit Sundi merupakan daerah dataran rendah yang sebagian besar lahan-lahan pertanian dikelola menjadi sawah.

Masyarakat di sana pada umumnya bermata pencarian sebagai petani padi.

Simpulan

Mendeskripsikan berbagai keindahan alam Kabupaten Solok, dengan judul “Alam Solok Dalam Karya Seni Lukis Naturalis”. Dalam proses pembuatan karya penulis sedikit mengalami kesulitan pada saat menentukan perspektif dan batasan kepekatan warna objek yang dekat dengan objek yang jauh pada karya. Namun proses dan bimbingan yang dilakukan bersama dosen pembimbing dapat menemukan pemecahan dari kesulitan tersebut.

Referensi

- Hidayat, R., Ariusmedi, M. S., & Heldi, I. D. (2018). Alam Pasaman Barat dalam Lukisan Naturalis. Didapat dari: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/serupa/article/download/9103/6884>*Serupa The Journal of Art Education*, 6(2). Diakses tanggal: 10 Februari 2021.
- KBBI, 2016. Pengertian Alam: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Didapat dari: <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/alam.html>. Diakses tanggal: 10 Februari 2021.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Solok. 2017. Keadaan geografis kabupaten solok. Kabupaten solok. Didapat dari: <https://solokkab.go.id/halaman/detail/keadaan-geografis-kabupaten-solok>. Diakses tanggal: 10 Februari 2021. Diakses tanggal: 10 Februari 2021.
- Zaction, Ageng. 2009. *Seni Budaya Kelas XII Semester 1*. Didapat dari: https://smanika-sumbawabesar.sch.id/download.php?file=KDGQU11%20%20Seni%20Budaya_Seni%20Lukis_XII-dikompresi.pdf. Diakses tanggal : 2 Juli 2021.
- Zulaika, C. (2018). *Penciptaan alam menurut Imam Al-Ghazali* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah). Didapat dari: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40617>. Diakses tanggal: 10 Februari 2021.